

TUGAS Rangkuman Pancasila.

Rangkuman video "Pancasila sebagai sistem filsafat".

Pengertian filsafat menurut arti: katanya, kata filsafat dalam b.Indonesia berasal dari kata Yunani "Philosophia" terdiri dari kata phile artinya cinta dan sophia artinya kebijaksanaan. Cima artinya hastat yang besar, berkobar-kobar, bersungguh-sungguh. kebijaksanaan artinya kebenaran sejati, atau kebenaran yang sesungguhnya.

• Aliran-aliran filsafat.

1. Berfilsafat Rationalisme mengagungkan akal
2. Berfilsafat Materialisme mengagungkan materi
3. Berfilsafat Individualisme mengagungkan individualitas
4. Berfilsafat hedonisme mengagungkan kenikmatan.

• Manfaat mempelajari filsafat.

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki
2. Melatih kemampuan berfikir logis
3. Melatih berfikir dan bertindak bijaksana.
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif.
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

• Pengertian Filsafat Pancasila.

→ sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa dengan tujuan mendapatkan pokok-pokok pengertian yang mendasar dan menyeluruh.

• Pancasila sebagai sistem filsafat.

"Sistem" ciri-ciri sebagai berikut:

satu kesatuan bagian-bagian / unsur / komponen,
bagian-bagian mempunyai fungsi sendiri-sendiri
saling berhubungan dan saling ketergantungan.

Keseluruhan: mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem)

Terjadi dalam lingkungan kompleks.

Wawasan filsafat meliputi bidang aspek penyelidikan.

1. Ontogenis: menurut Aristoteles: ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu, keberadaan atau eksistensi dan diramalkan art dengan metafisika
2. Epistemologis: Cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode dan validitas ilmu pengetahuan.



3. Aksiologi: bahasa Yunani *axios* artinya nilai, manfaat, dan logos artinya pikiran ilmu atau teori.

• Rangkuman "Pancasila sebagai Ideologi Negara"

Secara etimologis dapat diterangkan bahwa ideologi berarti "pengetahuan tentang ide-ide". Ideos yang berarti gagasan dan logos artinya ilmu. Ideologi adalah sebuah ilmu tentang gagasan, gagasan tentang masa depan. Ideologi dalam bahasa Arab berarti *Ma'bda*, *bada'a* (memulai), *yabda'u* (sedang memulai) *bad'a'n* (pemulaan) dan *ma'bda'an* (titik permulaan). Ideologi tersusun dari ide dan metode. Ideologi memiliki fungsi penting, yaitu menanamkan keyakinan atau kebenaran perjuangan kelompok atau kesatuan yang berpegang teguh pada ideologi itu. Ideologi berupa pedoman artinya menjadi pola dan norma hidup.

• Beberapa tokoh / pemikir Indonesia yang mendefinisikan Ideologi:

1. Soejanto : Ideologi : hasil refleksi manusia berkat kemampuannya menaga jarak dengan dunia kehidupan.
2. Sastrapratomo : Ideologi : seperangkat gagasan / pemikiran yang berorientasi pada tindakan dan diorganisir menjadi suatu sistem yang teratur.
3. Mubyarto : Ideologi : sejumlah doktrin, kepercayaan, simbol-simbol, kelompok masyarakat atau suatu bangsa yang menjadi pedoman dan pedoman kerja (pejuangan) untuk mencapai tujuan.

• Teori ideologi oleh tokoh-tokoh pemikir Ideologi:

1. Martin Saliger : Ideologi : sekumpulan kepercayaan dan penalaran yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang bernilai yang dirancang untuk melayani dasar-dasar permanen yang bersifat relatif bagi sekelompok orang.
2. Alvin Gouldner : Ideologi merupakan suatu yang muncul dari suatu cara baru dalam wacana politik.
3. Paul Hirst : Ideologi : suatu sistem atau gagasan politik yang dapat digunakan dalam pemerintahan politik.

8. Landasan dan Mula Pancasila sebagai Ideologi bangsa.

Ketetapan bangsa Indonesia bahwa Pancasila adalah ideologi ditetapkan MPR No. XVIII/MPR/1998 tentang pencabutan Ketetapan MPR RI No. II/MPR/1978. Adapun makna Pancasila sebagai ideologi nasional menurut ketetapan tersebut adalah bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila menjadi cita-cita normatif penyelenggaraan bernegara. Secara umum makna dari Pancasila sebagai ideologi negara adalah Pancasila sebagai dasar sistem kenegaraan untuk seluruh warga negara Indonesia yang berdasar cita-cita bangsa.



Pancasila sebagai cita-cita negara : diartikan bahwa nilai-nilai yang terkandung di dalam ideologi pancasila menjadi visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagai nilai integratif bangsa dan negara

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara RI secara filosofis memiliki dua eksistensi yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sejak:

1. sebelum berdirinya bangsa dan negara Indonesia.
2. secara ontologis, Pancasila memperkuat kedudukan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.
3. secara epistemologis, Pancasila memiliki kebenaran yang corroborated, testable, falsifiable, dan refutable, mampu mempersatukan pluralitas masyarakat.
4. secara aksiologis, Pancasila mengandung nilai-nilai dasar imperatif yang mempersyaratkannya sebagai Staatsfundamentalnorm dan rechtidee.

Faktor dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi negara.

1. Faktor Pancasila sebagai Ideologi negara.

Memiliki 3 dimensi sebagai berikut:

- Dimensi realistik : mengandung makna bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam dirinya bersumber dari nilai-nilai real yang hidup dalam masyarakatnya.
- Dimensi idealis : mengandung cita-cita yang ingin dicapai dalam berbagai bidang kehidupan berbangsa, dan bernegara.
- Dimensi fleksibilitas : mengandung relevan atau kekuatan yang merangsang masyarakat untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran baru tentang nilai-nilai dasar yang terkandung didalamnya.

2. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi negara.

- Ideologi negara sebagai penuntun warga negara artinya setiap perilaku warga negara harus didasarkan pada preskripsi moral. Contohnya kasus narkoba yang merebak di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa preskripsi moral ideologi belum disadari kehadirannya.

Ideologi negara sebagai pedoman terhadap nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Contohnya kasus terorisme yang terjadi dalam bentuk pemaksaan kehendak melalui kekerasan.